

MEMBUAT USUL PENELITIAN KOMPETITIF



**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat, Dikti – Kemdikbud**



Penelitian kompetitif ditlitabmas bertujuan:

- 1. Agar penelitian yang dilakukan lebih berkualitas dan lebih unggul**
- 2. Pendanaan berdasarkan ranking proposal**
- 3. Keterbatasan dari anggaran yang ada**

Agar penelitian kita ‘unggul’:

- **Usulan penelitian semestinya dapat menggambarkan ‘*state of the art*’ yang jelas, agar urgensi dan orisinalitas penelitian lebih kelihatan serta memiliki nilai ‘lebih’ (lebih baik, lebih canggih, lebih efisien dsb) dari usulan lainnya.**

Oleh sebab itu, dalam menyusun proposal penelitian seyogianya dipersiapkan dengan baik antara lain:

1. Tentukan topik akan diteliti, konsistenlah ditopik tersebut dan coba pikirkan roadmap penelitiannya.
2. Carilah informasi sebanyak mungkin (sumber primer, sekunder maupun tertier), sehingga akan diperoleh ide atau peluang riset yang kita akan lakukan (*state of the art*)
3. Sumber pendanaan yang mungkin dapat kita diperoleh seperti dari Dikti, Dept lain, pemda, dan atau fihak lainnya yang memungkinkan.

4. Penelitian merupakan rangkaian proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang diawali dng identifikasi atau perumusan masalah

- **Masalah timbul bila ada gap antara yang seharusnya dan kenyataan yang ada.**
- **Masalah yang ada sangat banyak, kita tinggal mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah**
- **Diperlukan kajian literatur, pengamatan, kebijakan, pengalaman dsb agar dapat merumuskan masalah seaktual mungkin sehingga tujuan dari penelitian bisa dibuat lebih jelas.**

5. Menetapkan Tujuan penelitian

- Penelitian akan membrikan kontribusi pada pengembangan Teori, atau memecahkan masalah praktis, serta prospek jangka panjangnya (kepiawaian peneliti!)
- Apakah sesuai dengan kompetensi peneliti, biaya yang tersedia, alokasi waktu serta sarana dan prasarana penelitian
- Roadmap pernelitian harus jelas

FORMAT PROPOSAL

JUDUL DAN HALAMAN MUKA

- **Perhatikan format pada panduan edisi IX**
- **Judul penelitian diusahakan sesingkat, menarik, jelas dan tidak multi tafsir serta dapat menggambarkan isi penelitian secara utuh**

Halaman Pengesaha

- Setiap skim memiliki format pengesahan yang berbeda, oleh sebab itu cermati dengan baik persyaratan yang diminta, seperti siapa yang harus menandatangani, adanya dana pendamping, adanya mitra dsb

Abstrak

- **Dalam mereview, biasanya reviewer mengawalinya dengan membaca abstrak,**
- **Fihak pemeberi dana biasanya membatasi jumlah kata dalam abstrak pada sebuah proposal, oleh sebab itu:**
 - **kita harus bisa membuat abstrak secara singkat dan komprehensif dan paling tidak menggambarkan latarbelakang, masalah dan tujuan penelitian, target khusus, metode dan tahapan penelitian serta hasil dan manfaat yang akan diperoleh**

Pendahuluan

- Setiap skim dari Ditlitabmas Dikti, memiliki karakteristik dan penekanan berbeda, namun secara umum pendahuluan seyogianya dapat menggambarkan alur fikir pemilihan topik, area dan fokus riset.
- Permasalahan yang ingin dipecahkan/dijawab serta riset yang telah dilakukan sebelumnya, baik kalau sudah ada studi pendajhuluan yang dilakukan sendiri
- Luaran yang akan dihasilkan baik dari riset ini maupun program jangka panjang

PERUMUSAN MASALAH

**JELASKAN MASALAH YANG INGIN
DITELITI DAN ATAU YANG KAN
DICARIKAN SOLUSINYA, SERTA CARA
YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK
PENYELESAIANNYA**

METODE PENELITIAN

- Harus jelas dan lebih ‘unggul’, sehingga kelihatan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan lebih baik/efisien dsb
- Jelaskan prasarana yang tersedia sehingga riset dapat dilakukan tanpa kendala
- Yakinkan bahwa Tim peneliti memiliki keterampilan untuk melaksanakannya (tulislah CV dengan jelas)
- Metode harus sinkron dengan usulan dana dan jadwal penelitian

Jadwal Penelitian

- Perhatikan durasi (mono atau multi tahun) waktu yang ditetapkan pada panduan edisi IX
- Jadwal harus logis, sesuai dgn metode yang dibuat, alokasi waktu dan dana yang ada

**TERIMAKASIH DAN
SELAMAT MENCOBA**